

INOVASI MODEL PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

Nury Yuniasih¹, Dwi Agus Setiawan²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Kanjuruhan Malang

e-mail: nuryyuniasih@unikama.ac.id

Abstrak

Guru sekolah dasar dituntut untuk menguasai model pembelajaran khususnya dalam penerapan kurikulum 2013. Model pembelajaran membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Jika guru dapat mengembangkan kualitas diri maka pembelajaran yang bermakna dapat tercipta. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru jenjang sekolah dasar tentang pentingnya model pembelajaran. langkah-langkah pengabdian yang dilakukan: a) Pemberian Materi tentang inovasi model pembelajaran, b) Membuat rancangan pembelajaran, c) Penerapan di Kelas.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Inovatif, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mengarahkan pada praktik pembelajaran di Sekolah Dasar dengan pembelajaran Tematik Terpadu. Diberlakukannya pembelajaran tematik di SD sebagai akibat dari kekurangpuasan terhadap praktik pembelajaran di SD yang terjadi selama ini. Dalam praktik pembelajaran di SD selama ini cenderung telah memberikan batas-batas antar mata pelajaran secara tegas sehingga terkesan adanya keterpisah-pisahan antar mata pelajaran padahal sebenarnya bisa di padukan.

Pembelajaran tematik terpadu ini perlu diterapkan bagi siswa SD, karena: (1) dalam kehidupan sehari-hari tidak satupun fenomena alam yang ada, terjadi secara terpisah atau berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi bersifat kompleks dan terpadu; (2) tuntutan dan perkembangan ipteks yang begitu pesat dan kompleks, yang secara ilmiah perlu penyikapan secara realistik; (3) pembelajaran tematik memiliki keunggulan yakni (a) materi pembelajaran menjadi dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga para siswa dapat memahami sekaligus menerapkan dengan mudah; (b) siswa dengan mudah dapat mengkaitkan materi pelajaran yang satu dengan lainnya; (c) dengan bekerjasama secara kelompok siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya baik kognitif, afektif, dan psikomotor; (d) pembelajaran tematik dapat mengakomodasi semua jenis kecerdasan siswa; dan (e) dengan pembelajaran aktif guru dapat menggunakan cara belajar siswa aktif dengan mudah (Sutirjo dan Mamiek, 2005).

Kebijakan kurikulum 2013 menyebabkan guru sekolah dasar dituntut harus menciptakan pembelajaran tematik yang memiliki inovasi. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends, 2012). Model-model pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 meliputi: *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*. Guru sekolah dasar masih belum siap menerapkan karena kurang memahami pelaksanaan model tersebut. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan wawasan kepada guru jenjang sekolah dasar tentang pentingnya model pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pemberian Materi tentang Inovasi Model Pembelajaran, Lokakarya diberikan kepada Guru SDN Pisang Candi 4 Malang tentang inovasi model pembelajaran
- 2) Membuat RPP, RPP dibuat oleh setiap peserta lokakarya
- 3) Penerapan di Kelas, peserta lokakarya menerapkan RPP yang telah dibuat pada kelas masing-masing

METODE

Berdasarkan analisis masalah tersebut, berikut metode yang dilakukan tim pengabdian:

Tabel 2.1 Metode pelaksanaan pengabdian

No	Kegiatan	Metode
1	Lokakarya di SDN Pisang Candi 4 pada tanggal 27 Maret 2015	Pemberian materi: Penjelasan contoh model pembelajaran, penjelasan Langkah-langkah pembelajaran
2	Pembuatan RPP Setiap guru kelas membuat rpp satu pembelajaran	Pembuatan RPP dimulai dengan menentukan indikator ketercapaian, setelah itu menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai model.
3	Penerapan di kelas	Penerapan dilakukan pada hari berikutnya, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Lokakarya dilaksanakan dengan memberikan materi berupa: Model-model pembelajaran pada kurikulum 2013 (*Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*)

serta pengenalan model pembelajaran yang dikembangkan oleh tim pengabdian berupa model *Inquiry Project* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa diminta untuk menemukan hal hal yang terkait dengan materi pembelajaran.
2. Siswa diminta untuk berkelompok untuk membuat peta pikiran sederhana.
3. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan peta pikiran yang sudah dibuat.
4. Setiap kelompok membuat karya sesuai dengan peta pikiran .
5. Setiap kelompok mempresentasikan dan memberikan penilaian.

Penjelasan terkait RPP tematik dan model yang dapat diaplikasikan. Pertama, setiap peserta diminta untuk menentukan indikator pembelajaran (indikator, tujuan), kedua, menentukan model yang digunakan, dan ketiga, membuat langkah-langkah pembelajaran.

C. INDIKATOR
1. Pendidikan Kewarganegaraan

- Menemukan pesan mengenai pahlawan tanpa tanda jasa di dalam lirik lagu “Hymne guru”
- Menjelaskan sikap kepahlawanan dari para pahlawan bangsa
- Menunjukkan sikap kepahlawanan yang dapat diteladani
- Menunjukkan kegiatan yang dapat dilakukan guna meneladani sikap kepahlawan

2. Bahasa Indonesia

- Menemukan informasi mengenai cara menghargai peninggalan sejarah sebagai bentuk sikap kepahlawanan dari bacaan “Monumen Kapal Selam”
- Menunjukkan cara menghargai peninggalan sejarah

3. Matematika

- Memahami pola penjumlahan bilangan bulat
- Memahami pola pengurangan bilangan bulat

Gambar 3.1 Penentuan indikator

F. PENDEKATAN & METODE

<u>Pendekatan</u>	: <i>Scientific</i>
<u>Strategi</u>	: <i>Cooperative Learning</i>
<u>Metode</u>	: <u>Mengamati</u> , <u>menanya</u> , menalar/mengasosiasikan, mengumpulkan informasi, mencoba, mengkomunikasikan
Model	: Model <i>Inquiry Project</i>

Gambar 3.2 Penentuan model pembelajaran

Pembahasan

Model pembelajaran *Discovery* merupakan model pembelajaran ini membimbing siswa untuk menemukan konsep yang dipelajari. Sesuai dengan teori yang menyatakan *Discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksudkan dengan proses mental tersebut antara lain ialah: mengamati, mencerna, mengerti, mengolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya (Sund dalam Roestiyah, 2008:20). Siswa mengembangkan kemampuan berpikir melalui observasi spesifik hingga membuat inferensi atau generalisasi,

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model yang pada proses pembelajarannya terdapat masalah sehari-hari dan siswa berusaha memecahkan permasalahan tersebut. Delisle (dalam Abidin, 2014: 159) menyatakan bahwa model PBL merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran. Tujuan utama model pembelajaran ini adalah mengembangkan proses berpikir siswa dalam menemukan pemecahan.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang hasil belajarnya dapat dilihat dari karya yang diciptakan siswa. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan (Abdullah, 2014: 172). Model pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan mencipta anak sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa dapat dikembangkan dengan baik.

Model pembelajaran *Inquiry Project* merupakan pengembangan dari model *Inquiry* dan model *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini memiliki ciri menemukan konsep setelah itu dilanjutkan dengan membuat proyek. Proyek yang dimaksud harus disesuaikan dengan tingkatan belajar siswa

KESIMPULAN

Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru menentukan keberhasilan pencapaian indikator pembelajaran. Salah satu cara menciptakan inovasi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model *Inquiry Project* salah satu model yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, R (2014). Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara

Abidin. (2014). Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama.

Arends, R I. (2012). Learning to Teach ninth edition. New York : McGraw-Hill.

Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. 2005. Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004. Malang: Bayumedia Publishing.